#### BAB V

#### **PENUTUP**

### V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengurai bagaimana pola komunikasi yang dilakukan dalam Customland dengan menggunakan penelitian studi kasus. Pada masing- masing individu yang peneliti teliti, memiliki pernyataan yang tidak jauh beda dengan individu lainnya. Akan tetapi, peneliti menemukan adanya kesamaan dalam tujuan untuk tetap menggerakkan Customland serta menjalin hubungan solidaritas antara individu yang satu dengan yang lainnya. Peneliti ingin menguraikan hasil yang ditemukan;

Pertama, dalam kondisi pandemi covid-19, pencetus Customland dengan para anggota setuju dengan menggunakan media *online* untuk melakukan rapat untuk mencegah terjadinya penyebaran virus secara cepat.

Kedua, karya yang dibuat dengan hasil tangan anggota Customland dapat memiliki arti dan makna, dalam hal ini Customland menunjukkan seni yang mengandung makna serta arti yang menjurus ke ranah kustom kultur.

Ketiga, menggunakan bahasa komunikasi *slank*, bahasa ini terbentuk melalui budaya *nongkrong* dari asal para anggota Customland, akan tetapi bahasa ini dapat dipakai untuk memper-erat tali persaudaraan.

Ke-empat, anggota setuju jika terjadi konflik antar anggota yang

berasal dari miskomunikasi akan diselesaikan secara bersama dan secara terbuka, akan tetapi hal yang paling penting ialah diadakan rapat agar tidak mendengar satu pihak saja.

Kelima , komunikasi dapat tercipta dengan adanya sebuah permainan games, dalam permainan sendiri tentu kita mengetahui bahwa terjadinya interaksi antar satu anggota dengan anggota lainnya. Interaksi komunikasi ini timbul dengan sendirinya melalui kerja sama tim.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti berharap semoga dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan baik secara akademis maupun secara non-akademis. Dalam penelitian ini, penulis dapat menyadari bahwa adanya kelebihan serta kelemahannya. Karena peneliti melakukan penelitian secara keterbatasan, melihat adanya pendemi covid -19 yang

membuat peneliti memiliki stigma buruk terhadap kesehatan.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberi saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan.

## V.3 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pengolahan kajian studi komunikasi yang berkaitan dengan pergerakan organisasi. Penelitian ini juga dapat diolah dengan menggunakan metode lainnya seperti metode fenomenologi. Sebagaimana penelitian ini lebih difokuskan pada proses pola komunikasi pergerakan Customland dalam menjaga solidaritas pada masa covid-19.

# **Daftar Pustaka**

- Blake, R. H. (2003). Taksonomi Konsep Komunikasi. Surabaya: Papyrus. Bungin, B.
- (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Effendy, O. U. (2000). *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fiske, J. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mahadi, U. (2017). KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA STRATEGI MEMBANGUN KOMUNIKASI HARMONI PADA MASYARAKAT MULTIKULTURAL. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT REVKA PETRA MEDIA.
- Moleong, & Lexy, J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Morissan, M. (2013). Psikologi Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad, A. (2005). Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mutakin, A., Budimansyah, D., & Pasya, G. K. (2010). *DINAMIKA MASYARAKAT INDONESIA*. Bandung: PT GENESINDO.
- Nurudin. (2010). Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Robert, K. (2015). Studi Kasus Desain & Metode. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rahmat, K. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: PT Kencana Perdana.

Soerkanto, S. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumadiria, A. S. (2014). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Smbiosa Rekatama Media.

#### Jurnal

- Andalusia Neneng Permatasari, D. N. (2021). Keintiman Komunikasi Keluarga saat Social Distancing Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Vol. 5 No. 1*, 347.
- Cartono, & Maulana, A. (2019). Iklim Komunikasi, Iklim Organisasi dan Iklim Komunikasi Organisasi. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Volume*, 10, No.2, 228-235.
- Hasbullah. (2012). REWANG: Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi. *Jurnal Sosial Budaya Volume. 9, Nomor. 2*, 231-243.
- Intan Kurniawati, R. R. (2017). POLA KOMUNIKASI PERTEMUAN OFFLINE KOMUNITAS INSTA. *Jurnal Kajian Komunikasi, Vol.5 No.1*, 31-42.
- Mahatir, M. (2015). Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok. *JOM FISIP Volume 2 No.* 2, 1-11.
- Mulyanah, D. (2016). TAHAP PERKEMBANGAN KELOMPOK INFORMAL. 1.
- Pradipto, N. A., & Sukarelawati, S. (2017). Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Kesadaran Solidaritas Anggota Scooter Mods Bogor Indonesia. *Jurnal Komunikasi Volume. 3, Nomor. 2*, 61-68.
- SA'DIYAH, I. D. (2016). SOLIDARITAS SOSIAL M ASYARAKAT KUNINGAN DI YOGYAKARTA. 6.
- S, J. M., & Amalia, D. (2015). Sikap Anggota Komunitas Penggemar Modifikasi Motor Terhadap Peraturan Undang-Undang Tentang Modifikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Volume.* 7, Nomor. 2, 45-50.

- Saenal, A., Husain, M. N., & Tarifu, L. (2018). IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA. *Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik Volume. 9, No. 2*, 21-29.
- Utomo, Y. B. (2015). Komunitas Motor Gede D alam Persepsi Polisi Di Kota Bandung. *e proceeding of management Vol. 2, No. 1*, 1030-1038.
- Zahara, E. (2018). PERANAN KOMUNIKASI ORGANISASI BAGI PIMPINAN ORGANISASI. *Jurnal Warta Volume*. 1, No. 56, 1-8.
- Fadilah, N., Walandouw, A., & Moelyono, H. (2014). IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN. *Jurnal "Acta Diurna" Volume. 3 No.* 2, 1-9.
- Majid, A. (2016). Strategi Pembelajaran . Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Wood, J. T. (2013). Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian edisi 6
   Interpersonal Communication Everyday Encounters. Jakarta:
  Salemba Humanika.